

OMBUDSMAN BABEL AWASI KENAIKAN HARGA MENJELANG NATAL DAN TAHUN BARU

Senin, 12 Desember 2022 - Agung Nugraha

Koba - Dalam rangka pengawasan dalam mengantisipasi gejolak kenaikan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting menjelang periode hari besar keagamaan, Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Bangka Belitung melakukan pemantauan di beberapa Kabupaten. Dalam pengawasan ini, Ombudsman Babel berkoordinasi dengan dinas yang membidangi perdagangan di Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Selatan.

Pengawasan telah dilaksanakan sejak tanggal 9 November di Bangka Tengah dan dijadwalkan untuk Kabupaten Bangka Selatan pada 12 Desember 2022. Berdasarkan hasil koordinasi dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan, terdapat beberapa upaya yang tengah dilakukan dalam antisipasi kenaikan permintaan dan kenaikan harga kebutuhan pokok dan barang penting. Diantaranya, operasi pasar atau pasar murah, pemantauan kecukupan stok barang atau bahan pokok, inspeksi ke distributor barang pangan, memantau ketat harga barang dan lainnya.

Masyarakat dapat memantau harga komoditas secara realtime melalui informasi harga komoditas yang bisa diakses melalui website Disperindagkop-UKM Bangka Tengah. Harga komoditas ini diperbarui setiap hari setiap pukul 08.00 WIB. Berdasarkan pengawasan terdapat kenaikan pada beberapa komoditas seperti telur, cabai, bawang merah, bawang putih dan minyak goreng. Namun kenaikan yang terjadi terpantau masih aman. Sejauh ini Disperindagkop-UKM Bangka Tengah mengakui belum menemui lonjakan permintaan bahan pangan hingga saat ini. Kendala yang ditemui terkait dengan distribusi barang komoditi mengingat kebanyakan distributor berada di ibukota provinsi.

Tim Pengawas Ombudsman Babel juga mengunjungi pasar murah yang bertempat di Kecamatan Koba, dalam kesempatan ini beberapa masyarakat yang ditemui mengeluhkan harga beberapa komoditi yang sudah mulai merangkak naik seperti beras dan minyak. Di pasar murah menurutnya cukup membantu dengan selisih harga seribu hingga dua ribu dari harga pasar seperti bawang putih dan minyak goreng, namun ada juga beberapa komoditi yang harganya sama dengan di pasar seperti bawang merah.

Terakhir, Kepala Perwakilan Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung, Shulby Yozar Ariadhy menyampaikan beberapa saran kepada Disperindagkop-UKM Bangka Tengah.

"Secara keseluruhan perlu diapresiasi upaya yang akan dan telah dilakukan Disperindagkop-UKM Bangka Tengah untuk mengantisipasi lonjakan permintaan dan kenaikan harga komoditi menjelang natal dan tahun baru, namun disisi lain beberapa hal perlu untuk ditingkatkan yaitu memperbaiki alur pengelolaan pengaduan melalui semua kanal, memperkuat pencatatan dan dokumentasi tahapan pengelolaan pengaduan yang telah dilakukan sebagai bentuk mitigasi keluhan masyarakat yang masuk, serta melakukan analisa perhitungan kecukupan stok yang diperbarui secara berkala," tutup Yozar.